

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS IV
SD NEGERI 005 PULAU KUMPAI KECAMATAN PANGEAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



OLEH:

REZA FRANSISKA

190307047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1446 H / 2024 M**


PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran dan Budi Pekerti Kelas IV SD Negeri 005 Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi” yang ditulis oleh Reza Fransiska NPM. 190307047 dapat diterima dan dapat diujikan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

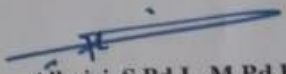
Teluk Kuantan, 24 September 2024

Menyetujui :

Pembimbing I

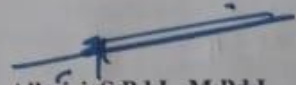

Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1022108801

Pembimbing II


Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Mengetahui :

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam


Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

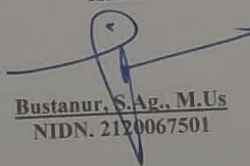
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul : "Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Kelas IV SD Negeri 005 Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi" Yang di tulis oleh Reza Fransiska, NPM. 190307047; dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 22 Juli 2024

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah

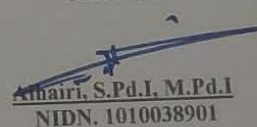
Ketua


Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

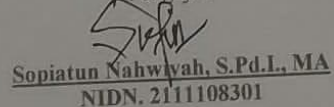
Moderator


Dr. Ikrima Mailani S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1022108801

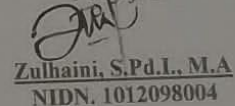
Sekretaris


Ahairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

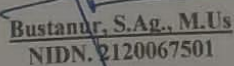
Penguji I


Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2111108301

Penguji II


Zulhaini, S.Pd.I., M.A
NIDN. 1012098004

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi


Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

ABSTRAK

Reza Fransiska, 190307047 “Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Kelas IV SD Negeri 005 Pulau Kumpai kecamatan pangean Kabupaten Kuantan Singingi” 2023 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Kabupaten Kuantan Singingi.

Hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih tergolong rendah, terbukti dengan masih adanya nilai siswa dibawah KKM, maka dibutuhkan model pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar. Salah satunya adalah model pembelajaran *Word Square*. Model pembelajaran yang menggunakan acak kata atau teka teki silang untuk menarik perhatian siswa dan membantu kemampuan berpikir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Word Square* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IV SD Negeri 005 Pulau kumpai. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 005 Pulau Kumpai yang berjumlah 11 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian per siklus menunjukkan bahwa pada pra siklus 36,36%, siklus I 63,64%, siklus II 81,82%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Word Square* pada siswa kelas iv SD Negeri 005 Pulau Kumpai “dapat meningkatkan hasil belajar siswa”.

Kata kunci : *Word Square*, Hasil Belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kemajuan dan perkembangan suatu bangsa. Menurut pengamat pendidikan Untan Aswandi, pendidikan dapat dijadikan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas suatu bangsa. Semakin baik kualitas pendidikan yang ada maka dapat dikatakan bangsa tersebut memiliki kualitas yang baik pula.

Pendidikan merupakan modal dasar dari pembangunan menuju menuju kemajuan dan perkembangan. Oleh karena itu penyelenggaraan Pendidikan bagi peningkatan satu bangsa merupakan hal yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian khusus. Pendidikan pada dasarnya, suatu proses untuk membantu manusia mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka serta dengan pendekatan yang kreatif tanpa harus kehilangan identitas dirinya.¹

Berdasarkan hal ini, negara Indonesia telah mengaturnya dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia yang memuat tentang sistem Pendidikan nasional, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa

¹ Moad, dan Selly Sapitri, *Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas X SMA Negeri 1 Nangka Kalis*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol. 2, No. 2, Tahun 2018, hlm. 88.

agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Sebagaimana Lembaga Pendidikan lain, salah satu cabang ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena merupakan salah satu pelajaran yang mengajarkan siswa bertingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran Agama Islam. Hal lain yang juga sangat penting adalah Pendidikan Agama Islam memberikan pelajaran dasar dari Agama Islam sehingga siswa terutama di Sekolah Dasar mendapatkan dan mengetahui hal-hal yang mendasar didalam Agama Islam. Oleh karena itu pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjadi pelajaran yang sangat penting dan utama untuk diberikan kepada siswa di sekolah.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.³

Selain itu, untuk menciptakan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang efektif dan efisien maka perlu adanya pengelolaan Pendidikan dengan baik.

² UUD RI tentang Sistem Pendidikan Nasional No20 Th.2003

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm.19

Kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah idealnya adalah harus mengarah pada kemandirian siswa dalam belajar. Dalam teori kognitif disebutkan bahwa belajar merupakan proses yang bersifat aktif, maksudnya adalah bahwa cara terbaik bagi siswa untuk memulai belajar konsep-konsep atau prinsip tertentu adalah dengan mengkonstruksi sendiri konsep dan prinsip yang dipelajari, yaitu dengan cara siswa berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya untuk melakukan eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, dan melakukan eksperimen terhadap objek yang dipelajari.⁴

Meskipun demikian, dalam mengajar pendidik harus membuat perencanaan belajar terlebih dahulu, seperti menggunakan berbagai cara mengajar. Variasi model dan metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian peserta didik, mudah diterima peserta didik, dan kelas menjadi hidup. Dengan adanya inovasi tersebut diharapkan dapat berpengaruh terhadap aktivitas pembelajaran yang dilakukan. Keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran akan menumbuhkan keinginan untuk belajar secara mandiri. Menurut Sardiman aktivitas belajar merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar peserta didik, karena pada

⁴ Muhammad Irham dan Novan Ardiwiyani, *Psikologi Pendidikan; Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 173

prinsipnya belajar adalah berbuat “*learning by doing*”.⁵ Setiap orang yang belajar harus aktif sendiri. Tanpa ada aktivitas maka proses belajar tidak akan terjadi.

Hasil belajar, pada hakikatnya, merupakan pencapaian kompetensi-kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kompetensi tersebut dapat dikenali melalui pengukuran dan penilaian sejumlah hasil belajar serta indikator hasil belajar yang diukur dan diamati.⁶

Djamarah menyatakan hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar. Selanjutnya Nana Sudjana menjelaskan hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.⁷

Benyamin Bloom dalam sudjana (2014), menyatakan bahwa penilaian hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Ranah kognitif merupakan ranah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.⁸ Penilaian hasil belajar dapat dilakukan melalui ulangan harian, ulangan umum (terdiri dari UTS dan UAS) dan ujian akhir. Hasil

⁵ Hermansyah, Trimantara, dan Ratno Wibowo. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kelompok Kecil Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 2, No. 2, Desember 2015, hlm. 226

⁶ Sri budyartati, *Problematika Pembelajaran disekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 24

⁷ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2016), hlm.66

⁸ *Ibid*, hlm. 22-23

pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat dilihat dari Nilai Rapor siswa yang berjumlah 11 orang siswa serta perubahan tingkah laku.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bapak Syahroni, S.Pd.I pada tanggal 17 Januari 2023 di sekolah SD Negeri 005 Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan dalam proses belajar mengajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV yaitu proses pembelajaran masih berpusat kepada guru, guru masih memakai konsep yang tidak menarik perhatian siswa belajar, penggunaan model pembelajaran yang tidak menarik perhatian siswa, hasil pembelajaran kurang maksimal dengan rata-rata nilai siswa masih ada yang dibawah KKM.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV bapak Syahroni, S.Pd.I pada tanggal 17 Januari di SD Negeri 005 Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singing proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diketahui bahwa guru menggunakan metode ceramah, menghafal, tanya jawab, dan penugasan dengan mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat di buku paket atau LKS.⁹ Selain itu, pembelajaran yang dikembangkan bersifat tekstual dengan buku sebagai sumber pembelajaran yang utama dan kurang optimalnya penggunaan model pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru

⁹ Syahroni, *Guru Mata Pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti*, (SD Negeri 005 Pulau Kumpai, 2023)

belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan materi sehingga pemahaman pada materi menjadi kurang dan hasil belajar siswa rendah. Kondisi inilah yang mempengaruhi rendahnya nilai hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 005 Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

TABEL 1.1
Nilai Rapor Siswa

No	KKM	Kelas	Jumlah Siswa	Kriteria Ketuntasan	Persentasi
1	75	IV	5	Tuntas	45,5%
2	75		6	Tidak Tuntas	54,5%
	Jumlah		11		100%

Sumber : Data Nilai Rapor Siswa

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, pemahaman siswa terhadap materi masih jauh dari harapan, di kelas IV terdapat 6 siswa yang nilainya dibawah KKM sedangkan yang diatas KKM terdapat 5 siswa dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 11 orang. Jadi jelas bahwa hasil rapor siswa di kelas IV masih rendah karena masih banyak yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan sekolah yaitu 75, dengan kurikulum yang digunakan adalah K.13. hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas IV di SD Negeri 005 Pulau Kumpai Kecamatan

Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk itu diperlukan suatu model pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meminimalisir kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti banyak sekali cara yang dapat digunakan agar proses pembelajaran didalam kelas lebih aktif. Salah satu cara yang dapat digunakan pendidik dalam hal ini yaitu dengan menggunakan model pembelajaran tipe *word square*. Menurut Alamsyah Said dan Budimanjaya dalam buku *Stratei Mengajar*, *word square* adalah permainan menemukan kata-kata tertentu dengan kolom yang tersusun secara acak. Model pembelajaran *word square* adalah model pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi pada keaktifan siswa dalam pembelajaran.¹⁰ Menurut pendapat Alamsyah said *word square* memiliki keunggulan yaitu dapat membantu peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran, selain itu *word square* memiliki keunggulan lain seperti dapat digunakan dalam segala mata pelajaran termasuk Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Model ini juga model yang memadu kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Model ini sedikit lebih mirip dengan mengisi teka-teki silang, akan tetapi perbedaan

¹⁰Alamsyah Said dan Budimanjaya. 95 *Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, (Jakarta: Prenadamedia, 2016), hlm. 107

yang mendasar adalah model ini sudah memiliki jawaban, namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyamar atau pengecoh.¹¹

Berkaitan dengan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas IV SD Negeri 005 Pulau Kumpai Kecamatan Pangean”*

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang masih menggunakan pembelajaran satu arah yakni pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.
2. Hasil pembelajaran kurang maksimal dengan rata-rata nilai siswa masih ada yang dibawah KKM.
3. Guru masih memakai konsep yang tidak menarik perhatian siswa.
4. Penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru masih kurang menarik bagi siswa.

C. Batasan Masalah

¹¹ Ibid, hlm. 97

Agar peneliti dapat terarah dan mendalam, maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada permasalahan penerapan model pembelajaran *Word Square* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IV SDN 005 Pulau Kumpai Kecamatan Pangean.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi permasalahan dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah ini adalah: “Apakah penerapan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 005 Pulau Kumpai Kecamatan Pangean?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang model pembelajaran *Word Square* serta mengetahui peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan atau menerapkan model pembelajaran *Word Square* di kelas-kelas lain.
2. Bagi guru, memberikan informasi mengenai model-model pembelajaran terutama model pembelajaran *Word Square* yang dapat digunakan dalam

pembelajaran guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

3. Bagi siswa, dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda, sehingga diharapkan mampu menarik perhatian peserta didik sehingga meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan, pengalaman, dan bekal yang berharga bagi peneliti sebagai calon pendidik yang profesional, terutama dalam memilih model pembelajaran yang baik serta merancang dan melaksanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajarsiswa.

BAB V

PENUTUP

G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan mengenai “Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Kelas IV SD Negeri 005 Pulau Kumpai Pangean”, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas IV SD Negeri 005 Pulau Kumpai Kecamatan Pangean sudah terlaksana dengan baik. Dapat dilihat dari siklus-siklus yang mengalami peningkatan mulai dari pra siklus rata-rata persentase 36,36%, setelah dilakukan evaluasi dan perbaikan siklus I meningkat menjadi 63,64%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 81,82%.

H. Saran

Penelitian ini membahas tentang penerapan model pembelajaran *Word Square* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti pada kelas IV SD Negeri 005 Pulau Kumpai Kecamatan Pangean, tentu dalam penelitian ini masih banyak kekurangan-kekurangan baik dalam hal penulisan maupun penyajian data, maka dari itu penulis meminta kritik dan saran para penguji yang sifatnya membangun agar penulisan dan penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara. 333. Hlm.
- Arikunto, Suharsimi. dkk, 2019. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 227. Hlm.
- Brili Herwandannu dan Suprayitno, 2018. Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa kelas 3 SDN 2 Slempit Kedamean Gresik, *JPGSD*, Vol. 06 No. 12.
- Budyartati, Sri. 2014. *Problematika Pembelajaran disekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish, 125. Hlm.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta. 258. Hlm.
- E Puji Lestari, 2019. *Penerapan Metode Word Square dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Tentang Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada peserta didik kelas V SDN Pancar*, *Jurnal. Uns. Vol. 7, NO. 2*, 103. Hlm.
- Hayati, Sri. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, Magelang: Graha Cindekia. 121. Hlm
- Husairini, 2019. *Penerapan model pembelajaran kooperatif Word Square dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia*, *Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*, Vol. 4, No. 1.

- Irham, Muhammad. dan Novan Ardiwiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 327. Hlm.
- Kurniasih, Imas. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena. 128. Hlm.
- Moad, dan Selly Sapitri. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas X SMA Negeri 1 Nangka Kalis*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol. 2, No. 2. 98. Hlm.
- Nana dan Yosaphat. 2018. *Perbedaan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V Menggunakan Model Word Square*, JPSD Vol. 4, No. 1. 81 Hlm.
- Rusman, 2013. *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Peraada. 436. Hlm
- Said, Alamsyah. dan Budimanjaya. 2016. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, Jakarta: Prenadamedia. 329. Hlm.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 168. Hlm.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 908. Hlm.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 336. Hlm.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Terori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta, Prenadamedia Grup. 306. Hlm.

Uno, Hamzah. dan Nurdin Mohamad. 2014. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*

Jakarta: PT Bumi Aksara. 343. Hlm.

Zakiah, Daradjat. Dkk. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 152.

Hlm.